

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan penelitian dan saran-saran peneliti.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya telah diangkat sub fokus yang menjelaskan Pola Komunikasi Orang Tua Dalam membentuk Karakter Anak Generasi Z. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi orang tua dalam membentuk karakter anak generasi z terdiri dari beberapa tahap. Orang tua mencari dan mendapatkan informasi terkait bagaimana membentuk karakter anak generasi z di *platform* media sosial dan lingkungan sekitarnya. Orang tua memiliki perencanaan dalam membentuk karakter anak sehingga orang tua dapat mengarahkan anak sesuai dengan tahapan usia dan perkembangannya. Dalam melakukan penerapan orang tua selalu berusaha melakukan penerapan dengan baik dalam membentuk karakter anak agar hasilnya anak memiliki karakter yang baik. Dan orang tua selalu melakukan evaluasi dengan cara berdiskusi dengan anak terkait apakah cara yang orang tua pakai sudah sesuai untuk anak, dan apakah hasil yang orang tua peroleh sesuai dengan yang diharapkan.
2. Terdapat hambatan-hambatan komunikasi pada proses komunikasi orang tua dalam membentuk karakter anak generasi z. Terkadang terdapat pesan

dari orang tua yang kurang jelas sehingga anak kurang bisa mengerti maksud pesannya. Terdapat kata-kata atau kalimat orang tua yang sulit anak tangkap karena kata-kata dan kalimatnya terlalu sulit. Saat orang tua menyampaikan pesan terkadang anak kurang bisa menyimak sehingga pesan yang diterimanya tidak jelas. Pernah terjadi kesalahpahaman antara orang tua dan anak, pesan yang disampaikan orang tua berbeda dengan yang diterima anak. Terdapat kekeliruan pesan yang disampaikan orang tua sehingga pesan tersebut diterima anak dengan maksud yang berbeda. Tetapi hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi karena orang tua selalu melakukan evaluasi dengan berdiskusi dengan anak sehingga bisa meminimalisir hambatan-hambatan selanjutnya dalam proses pembentukan karakter anak.

3. Motif sebab, alasan orang tua membentuk karakter anak karena hal tersebut sangat penting bagi kehidupan anak, baik atau buruknya karakter anak dapat ditentukan melalui pembentukan karakter yang diterapkan oleh orang tua. Motif tujuan, orang tua membentuk karakter anak agar anak tumbuh memiliki karakter yang baik dan menjadi pribadi yang baik dalam menjalankan kehidupannya.
4. Pola komunikasi orang tua merupakan penentu karakter anak. Jika pola komunikasi orang tua dalam membentuk karakter anak dilakukan dengan tepat sesuai dengan tahapan dan kondisi anak maka karakter anak akan terbentuk dengan baik, anak akan menjadi pribadi yang memiliki karakter baik. Sedangkan jika pola komunikasi yang dilakukan orang tua tidak sesuai

maka anak akan terbentuk memiliki karakter yang kurang baik. Pola komunikasi yang paling cocok untuk orang tua dalam membentuk karakter anak generasi z adalah pola komunikasi demokratis karena komunikasi yang terjadi cenderung dua arah. Orang tua dan anak mempunyai sikap terbuka dan saling menyesuaikan, terdapat semacam aturan yang dibuat dan disepakati bersama beserta konsekuensinya jika melanggar, terdapat alasan yang logis pada setiap aturan yang ada dan menggunakan pemahaman mengenai sesuatu boleh atau tidaknya dilakukan. Dan anak diberikan kebebasan dalam berpendapat dan kesempatan untuk berdiskusi.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutupan peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan.

5.2.1 Saran Untuk Orang Tua

1. Orang tua harus menerapkan pola komunikasi yang tepat dalam membentuk karakter anak yaitu dengan mengedepankan kasih sayang sembari diterapkannya kedisiplinan yang tegas dan konsekuen melalui aturan yang dibuat dan disepakati bersama beserta konsekuensinya jika melanggar terdapat alasan yang logis pada setiap aturan yang ada dan menggunakan pemahaman mengenai sesuatu boleh atau tidaknya dilakukan, anak diberikan kebebasan berpendapat dan kesempatan untuk berdiskusi. Sehingga komunikasi antara orang tua dan anak terjalin dengan dua arah.

Hal tersebut dapat mempermudah orang tua dalam membentuk karakter anak.

2. Orang tua perlu membentuk karakter anak sedini mungkin dengan membimbing anak dan menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang positif salah satunya yaitu orang tua perlu mengajarkan anak tiga kata ajaib “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih” hal tersebut dapat membuat anak belajar menghargai orang lain. Hal-hal positif yang orang tua terapkan semakin lama akan terbentuk pada karakter anak dengan sendirinya sehingga anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan memiliki karakter yang baik.
3. Orang tua harus mau belajar melakukan penyesuaian dalam membentuk karakter anak sesuai dengan zaman dan kondisi anak, agar pola komunikasi yang orang tua terapkan tidak berdampak negatif pada karakter anak.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari dan membaca referensi mengenai hal yang akan diteliti agar memperoleh wawasan yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat berjalan lebih maksimal dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.